

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini. Sepuluh tahun yang lalu kami menemukan Internet sebagai kemewahan dan kemajuan sosial. Dan hingga saat ini, Internet telah menjadi hal yang lumrah, baik dalam hal teknis maupun implementasinya. Perkembangan teknologi terkini juga mempengaruhi sistem informasi berbagai instansi yaitu pendidikan, kesehatan, keuangan, komunikasi dan bidang lainnya.

Era globalisasi saat ini semakin maju dan salah satunya adalah meningkatnya permintaan masyarakat akan pelayanan terkait berbagai kuliner khas Indonesia. Setiap daerah di Indonesia tentunya memiliki makanan khasnya masing-masing. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Salah satunya di Kepulauan kei tenggara maluku. Ada banyak makanan khas daerah ini, salah satunya adalah enbal.

Enbal sendiri adalah makanan pokok masyarakat kepulauan kei yang berbahan dasar singkong dan seteleha diolah, makanan ini juga dapat disajikan dalam berbagai macam varian menu. Enbal sendiri memiliki rasa yang tawar, tekstur yang keras, berwarna dasar putih, serta bentuk dan ukurannya yang besar namun bervariasi. Di kepulauan kei sendiri, enbal adalah komoditas utama yang di tanam pada awal musim hujan, jenis makanan sangat cocok sebagai bahan pangan musim paceklik karena memiliki daya simpan yang sangat lama yaitu 1-2 tahun kedepan, itu pun apabila disimpan dalam kondisi yang baik dan di tempat yang kering.

Hingga saat ini enbal pun juga sudah dipasarkan diberbagai pelosok di kepulauan kei dengan berbagai macam yaitu enbal bunga, enbal kacang, keripik pisang, kacang warna, kacang bawang, sagu tumbuk kenari dan lain-lain. Salah satu usaha yang dapat ditempuh untuk menghadapi persaingan perdagangan yang semakin tajam adalah melalui desain kemasan. Daya tarik suatu produk tidak lepas dari kemasannya. Kemasan merupakan “pemicu” karena berhubungan

langsung dengan konsumen. Oleh karena itu, kemasan harus mampu mempengaruhi konsumen. Dan disini penulis tertarik untuk membuat 2 desain paket yaitu : “enbal kacang dan enbal bunga” ke dalam proses penjualan karena penulis mencatat bahwa kedua makanan khas tersebut belum memiliki desain kemasan untuk kedua makanan khas tersebut.

Dan disini penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi yang berjudul dan menulis: **(DESAIN KEMASAN PRODUK MAKANAN LOKAL KHAS MALUKU TENGGARA (ENBAL KACANG DAN ENBAL BUNGA)** mengembangkan desain kemasan untuk produk enbal ini yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat dan membantu penduduk setempat dan orang asing memilih di antara berbagai jenis makanan khas maluku tenggara untuk membedakan makanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang akan penulis teliti adalah :

1. Bagaimana merancang desain kemasan produk makanan lokal khas maluku tenggara menggunakan corel draw ?
2. Bagaimana pengaruh desain kemasan produk makanan lokal maluku tenggara terhadap daya Tarik konsumen.

1.3 Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi yang dikemukakan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang di teliti. Penulis membatasai penelitiannya pada eksplorasi desain kemasan yang di lakukan terhadap produk makanan lokal maluku tenggara. Adapaun batasan yang di selesaikan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan desain kemasan, di desain menggunakan APP CorelDRAW X7
2. Perancangan di fokuskan pada rancangan desain kemasan produk makanan lokal khas Maluku Tenggara (enbal kacang dan enbal bunga)

3. APP CorelDraw X7 adalah Sebuah software yang serba guna dan dimanfaatkan oleh para desainer dari berbagai aliran : senimurni, desain logo, desain ikon dan karakter, desain poster, brosur, kartu nama, cover buku dan sebagainya
4. Embal merupakan makanan khas dari Maluku Tenggara. Makanan ini sama favoritnya seperti nasi pecel di daerah Jawa. Embal merupakan makanan yang memiliki ukuran yang besar tekstur keras rasanya yang tawar serta warna putih serta terbuat dari bahan singkong.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan peran metode eksplorasi dalam memberikan nilai pada desain kemasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran dari metode eksplorasi sendiri pada penelitian ini adalah, agar kita langsung mengetahui kekurangan dan kelebihan dari desain kemasan yang di desain.
2. Dengan memberikan konteks eksplorasi desain yang baik, terdapat kesempatan untuk kita belajar dengan lebih baik.
3. Mengetahui tingkat daya Tarik konsumen terhadap rancangan desain kemasan produk.
4. Melakukan perancangan desain kemasan produk lokal khas maluku tenggara menggunakan aplikasi corel draw.
5. Melakukan perancangan desain kemasan produk lokal khas maluku tenggara menggunakan aplikas corel draw.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang

2. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Sebagian persyaratana untuk mencapai gelar sarjana komputer di universitas merdeka malang.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan makanan khas maluku tenggara lebih dikenal dikalangan masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar daerah dan membantu masyarakat agar dapat membedakan jenis-jenis makanan khas yang ada di maluku tenggara.